

Manajemen Berbasis Madrasah Sebagai Penunjang Mutu Pendidikan

***Safira Hartiana Ramadhani¹, Afiful Ikhwan²**

¹Letiges, Puri Kampial Blok B. No. 3, Nusa Dua, Bali, Indonesia

²Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246,
Babatan, Tegalondo, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia

² orcid id: <http://orcid.org/0000-0002-6412-3830>

*safiraeong@gmail.com

Keywords:

*Managemet,
Madrasah,
Quality of
education.*

Abstract

To capture the efforts of Madrasah Based Management support the quality of education. This research was conducted at MI Kresna Mlilir on Ponorogo-Madiun street Ds. Mlilir Kec. Dolopo Kab. Madiun. The effectiveness of the use of Madrasah based management is proven to support the quality of education at MI Kresna Mlilir, as seen in the students who are in the Madrasah many as 727 students. Making the best use of resources as well as possible in the Madrasah with the holding of training, meeting or musyawarah reguraly, budget funds that can meet the facilities and infrastructure of the Madrasah, will relize a good quality of education. So the output of Madrasah based management, students can carry out learning activities and achieve according to their abilities. Learning activities and achieve according to what abilities each has. Each with the character of students builds in the Madrasah environment.

Kata Kunci:
Manajemen,
Madrasah,

Untuk memotret upaya Manajemen Berbasis Madrasah dalam mendukung mutu pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Kresna Mlilir di jalan Ponorogo-Madiun Ds. Mlilir Kec. Dolopo Kab. Madiun. Efektivitas penggunaan manajemen berbasis Madrasah

Mutu pendidikan.

terbukti mendukung mutu pendidikan di MI Kresna Mlilir, terlihat dari siswa yang ada di Madrasah tersebut sebanyak 727 siswa. Memanfaatkan sumber daya dengan sebaik-baiknya yang ada di Madrasah dengan diadakannya pelatihan, rapat atau musyawarah daerah, anggaran dana yang dapat memenuhi sarana dan prasarana Madrasah, akan mewujudkan mutu pendidikan yang baik. Sehingga output dari manajemen berbasis Madrasah, siswa dapat melakukan kegiatan belajar dan berprestasi sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan belajar dan berprestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Masing-masing dengan karakter siswa yang dibangun di lingkungan Madrasah.

Received: 19 Desember 2023; Revised: 28 Maret 2024; Accepted: 30 Maret 2024

<http://doi.org/10.55080/jpn.v3i1.44>



This is an open access article under the CC-BY license

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan adalah hal terpenting dalam segala aspek kehidupan. Dengan pendidikan anak bangsa akan memiliki wawasan yang luas mengenai pengetahuan. Sekolah atau madrasah adalah tempat untuk transfer pengetahuan melalui guru kepada murid atau peserta didik (Ikhwan, 2019). Dalam kelembagaan sekolah atau madrasah diperlukan berbagai elemen untuk terwujudnya suatu sekolah atau madrasah itu tadi. Mulai adanya kepala sekolah, guru, murid, bahkan masyarakat turut andil di dalamnya. Madrasah merupakan tempat untuk belajar serta mengajar dan merupakan tempat untuk mendapatkan dan memberikan pelajaran. Budaya Madrasah merupakan bulir-bulir yang didukung oleh madrasah itu sendiri yang membuat sebuah kebijakan madrasah melaksanakan kepercayaan yang dipercayai oleh anggota madrasah itu sendiri (Ikhwan, 2014). Budaya tersebut lebih mengerucut kepada suatu nilai kepercayaan yang diterima bersama, dilakukan dengan penuh kesadaran serta dapat diterima oleh lingkungan, sehingga memunculkan persepsi yang serupa diantara seluruh unsur dan anggota madrasah, baik itu

kepala madrasah, guru, staf, murid, bahkan mungkin jika membentuk persepsi masyarakat sekitar yang serupa dengan madrasah.

Dalam lembaga madrasah pastinya diperlukan yang namanya manajerial, atau manajemen untuk mengatur kelembagaan madrasah tersebut. Seperti yang di kemukakan oleh Mary Parker Follet bahwa manajemen sendiri adalah praktik menyelesaikan sesuatu dengan menyuruh orang lain melakukannya (Hartati, 2022). Seperti yang di kemukakan Rosad yang dikutip oleh (Muzayana Mahiroh & Abidin, 2023) bahwa manajemen pendidikan merupakan segala proses kegiatan bersama baik dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan segala fasilitas yang ada, baik secara personal, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan yang berada dalam evaluasi oleh supervisor di suatu kelembagaan itulah yang disebut dengan manajemen (Achadah, 2019).

Di era reformasi ini, kualitas dari sumber daya manusia (SDM) serta yang mengempenungkan kepentingan khalyak banyak merupakan suatu kekuatan dalam berbagai aspek kehidupan. Tak jarang bahwa sumber daya manusia diabaikan peranannya, sehingga bangsa ini mau saja menerima keadaan yang terlihat dari kemiskinan, kebodohan, dan tidak tegaknya hukum (Ikhwan, 2020). Oleh karena itu diperlukannya peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satu wadahnya dengan pendidikan dan pelatihan untuk arti luasnya. Untuk mendapatkan hal tersebut maka upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus merata ke seluruh jenjang, jalur serta jenis pendidikan yang terdapat dalam sistem pendidikan suatu bangsa. Kualitas pendidikan terpengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ialah manajemen pendidikan (Pratiwi, 2016).

Dalam memajukan pendidikan madrasah, manajemen berbasis madrasah memberikan otonomi yang luar pada madrasah dan melibatkan masyarakat untuk ikut serta di dalamnya. Sehingga terjadi perubahan pada manajemen madrasah. Manajemen berbasis madrasah mengikutsertakan masyarakat dalam pengadaan musyawarah serta pengambilan keputusan, dengan demikian kebijakan dan program madrasah yang ditetapkan komite madrasah berdasarkan apa yang sudah di musyawarahkan para elemen yang terdiri dari

petinggi pendidikan daerah, kepala, madrasah, guru, staf, perwakilan orangtua peserta didik, tokoh masyarakat, dan pejabat daerah tersebut.

Dengan manajemen berbasis madrasah dapat mengelola sumber daya serta dapat menjadi solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena melalui kerjasama seluruh pihak baik kepala madrasah, guru, orangtua peserta didik, dan *stackholder* lainnya, sarana prasarana, motivasi, konsep dalam diri, minat dan kemandirian dalam pembelajaran. Sehingga akan mewujudkan keunggulan dalam hal pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan sampai monitoring berupa evaluasi. Dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah bisa mendapatkan hasil yang baik ditentukan oleh dukungan kepala madrasah, guru, dana yang memadai dan cukup, terbentuknya komitmen untuk tujuan bersama, memiliki kreatifitas dan keterampilan, dapat bertanggung jawab, dan akuntabel. Tetapi jika hal tersebut tidak dapat bekerja sama dengan baik, atau minim partisipasi, minim kesadaran untuk menjalankan program-program, minimnya dana, maka dapat dipastikan bahwa pelaksanaan manajemen berbasis madrasah ini terhambat. Karena adanya manajemen berbasis madrasah ini untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan suatu sistem pendidikan yang meliputi aspek *input*, proses serta *output* dari pendidikan itu sendiri, seperti yang diungkapkan Umam yang dikutip oleh (Junindra dkk., 2022). Aspek seperti segala hal yang dibutuhkan agar terjalannya aspek proses layaknya sumber daya dan sarana prasaran. Aspek output merupakan hasil dari proses yang telah terjadi, layaknya mencerdaskan anak bangsa yang menjadikan anak memiliki karakter yang kuat dan bermoral. Akan tetapi faktanya dalam dunia pendidikan belum maksimal, seperti pengelolaan madrasah yang harus ditingkatkan mutunya.

Berdasarkan masalah di atas sehingga perlu mengkaji kembali terkait manajemen berbasis madrasah sebagai penunjang mutu pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan kajian di lembaga MI Kresna Mlilir terkait bagaimanakah Manajemen berbasis madrasah ini dalam menunjang mutu pendidikan di MI Kresna Mlilir. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

Manajemen Berbasis Madrasah dalam menunjang mutu pendidikan di MI Kresna Mlilir.

2. Metode

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan studi *literatur online* serta menggunakan jurnal-jurnal yang berhubungan dan telah terakreditasi. Dalam studi literatur ini peneliti menggunakan kumpulan jurnal terkait Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah sebagai penunjang mutu pendidikan serta beberapa beberapa jurnal ilmiah yang berhubungan dengan kata kunci. Dengan menetapkan beberapa jurnal sebagai rujukan penelitian ini, kemudian menganalisis, meringkas dan mengelompokkannya. Sehingga mendapatkan ide gagasan yang baru sesuai dengan topik pembahasan. Hasil penelitian ini menjelaskan hasil yang diperoleh baik secara wawancara, dan observasi secara apa adanya.

3. Temuan dan Pembahasan

"School Based Management" merupakan terjemahan dari manajemen berbasis sekolah atau madrasah. Istilah tersebut kali pertama terkenal di Amerika Serikat pada saat itu masyarakat mulai kritis tentang relevansi pendidikan dengan tuntutan serta perkembangannya di masyarakat setempat. Menurut bahasa Manajemen Berbasis Madrasah berasal dari tiga kata, yaitu manajemen, berbasis dan madrasah. Manajemen sendiri penggunaan sumber daya secara efektif demi mencapai tujuan bersama. Berbasis berasal dari kata dasar basis yang merupakan dasar. Sedangkan madrasah merupakan lembaga untuk belajar, dimana proses belajar mengajar dan sebagai tempat untuk memebrikan dan menerima pendidikan dengan di dalamnya terdapat nilai-nilai ajaran Islam. Dapat disimpulkan mengenai Manajemen Berbasis Madrasah adalah penggunaan sumber daya yang efektif yang berlandaskan pada Madrasah tersebut dalam proses pembelajaran dan pengajaran.

Mulyasa mengungkapkan bahwa manajemen berbasis madrasah adalah salah satu bentuk dari hasil reformasi pendidikan yang memberikan kepala sekolah/madrasah untuk memberikan pendidikan yang lebih baik serta memadai bagi siswanya. Otonomi merupakan potensi bagi lembaga, untuk meningkatkan kinerja para staff, menawarkan kepada elemen-elemen yang terkait serta adanya peningkatan tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan (Mulyasa, 2004).

Manajemen berbasis madrasah merupakan suatu langkah demi mewujudkan madrasah yang efektif serta produktif. Dengan adanya melibatkan masyarakat maka masyarakat akan paham, mau membantu dan mengontrol pengelolaan pendidikan yang ada di madrasah. Model manajemen seperti ini memberikan kelonggaran bagi kepala madrasah serta dapat menunjang mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pasaribu, 2017). Manajemen berbasis madrasah sebagai upaya atau langkah dan potensi untuk meningkatkan status sebuah madrasah menjadi status unggul. Dalam MBM elemen yang ada di madrasah diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide serta tindakan serta menyusun kegiatan yang terbaik pula sesuai kondisi madrasah itu sendiri (Legi dkk., 2022).

Wujud implementasi dari manajemen berbasis madrasah antara lain, manajemen kurikulum, manajemen keguruan, manajemen kesiswaan, manajemen dana, manajemen hubungan masyarakat (Fajrin, 2018). Untuk di MI Kresna Mlilir meliputi: manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen manajemen kurikulum. Beberapa penelitian bahwa ada yang menganggap komponen yang terpenting dalam implementasi MBM manajemen kurikulum serta program pengajaran (Hakim, 2016).

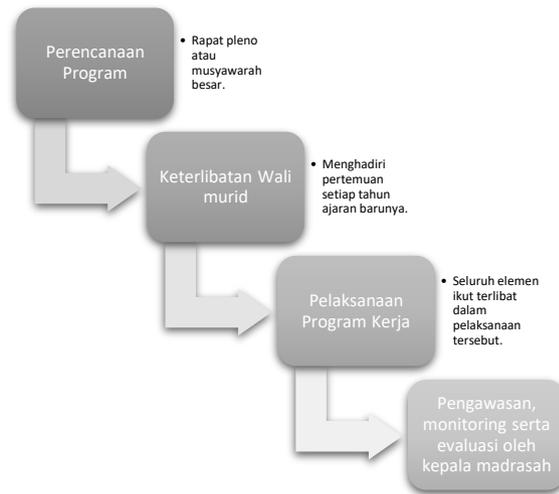
Tujuan dari manajemen pendidikan yaitu memberikan fasilitas pembelajaran siswa untuk wujud proses pembelajaran. MBM sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah di daerah tersebut dengan mengembangkan visi dan misi secara mandiri. Berikut tujuan Manajemen Berbasis Madrasah menurut Engkoswara dan Komariah yang dikutip oleh: (1) Untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan kemandirian serta inisiatif madrasah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada; (2) Untuk meningkatkan rasa kepedulian warga madrasah serta masyarakat sekitar dalam implementasi

pendidikan melalui pengambilan keputusan secara musyawarah; (3) Untuk meningkatkan tanggungjawab madrasah terhadap wali murid dan masyarakat dan pemerintah tentang mutu pendidikan di madrasah; (4) Untuk dapat berkompetisi dengan sehat antara madrasah-madrasah lainnya sebagai capaian mutu yang diinginkan (Hasan Baharudin dkk., 2022).

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah, antara lain: (1) Kelembagaan: Madrasah merupakan lembaga yang terpenting dalam pendidikan yang baik; (2) Komitmen: Adanya komitmen yang terjalin antara kepala madrasah dengan warga madrasah untuk upaya menyelenggarakan MBM; (3) Kesiapan: Kesiapan mental dan fisik juga perlu diperhatikan dalam MBM; (4) Keterlibatan: Proses pendidikan yang baik dan efektif itu memerlukan keterlibatan semua belah pihak; (5) Keputusan: Seluruh keputusan yang ada di Madrasah di putuskan oleh pihak yang benar mengerti pendidikan; (6) Kesadaran: Kesadaran harus dimiliki guru-guru dalam membantu pembuatan keputusan maupun pelaksanaan MBM; (7) Kemandirian: Dengan adanya MBM, madrasah diberikan kewenangan untuk membuat keputusan yang mandiri; (7) Ketahanan: Karakteristik Manajemen Berbasis Madrasah: Kepala madrasah memiliki peran yang kuat dalam pengontrolan, pengkoordinasian, menggerakkan, dapat menyelaraskan seluruh sumber daya yang ada di Madrasah, memiliki efektifitas pembelajaran yang tinggi, memiliki lingkungan madrasah yang aman, tertib, dan nyaman sehingga KBM lebih efektif, adanya output berupa prestasi pembelajaran dan manajerial madrasah yang efektif, melakukan analisa secara tertaur terkait kebutuhan perencanaan, pengembangan sumber daya, evaluasi pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan kesejahteraan sumber daya yang ada seperti guru, staff sehingga dapat menjalankan tugas mbm dengan baik, mengelola dan menggunakan anggaean yang telah diberikan dengan sepiantasnya sesuai dengan keadaan riil dan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan mutu layanan pembelajaram, adanya bentuk pertanggungjawaban madrasat terkait indikasi keberhasilan dari mbm tersebut (saihu, 2020), adanya peran administrator dalam kerangka mbm, serta kualitas yang dimilikinya dan adanya penilaian efektifitas madrasah yang meliputi multitingkat dan segi (karnama & prihamdani, 2019).

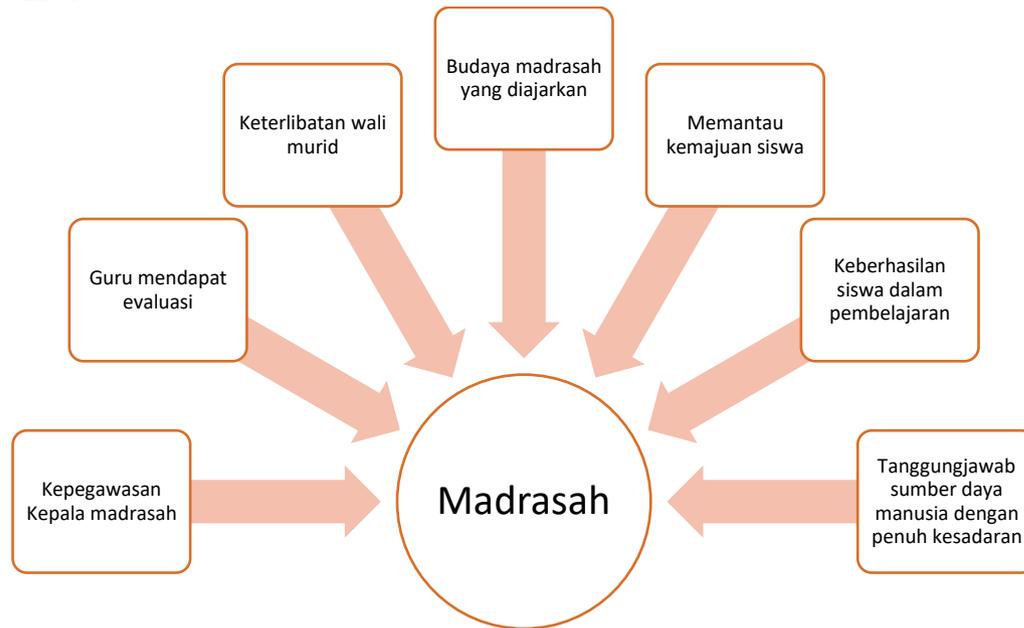
Adanya efektifitas dalam suatu program merupakan salah satu tujuan dari manajemen yang menitik beratkan pada target, sasaran serta hasil yang diharapkan. Dalam pengelolaan madrasah peran kepala madrasah sangat diperlukan dan sangat berpengaruh. Berikut model manajemen yang dapat diterapkan dalam manajemen berbasis madrasah yang di terapkan di MI Kresna Mlilir: Adanya perencanaan program dalam rapat pleno atau musyawarah besar yang membahas visi, misi, tujuan program madrasah selama satu tahunnya, adanya keterlibatan wali murid untuk datang ke madrasah dan bagian madrasah akan menjelaskan program setiap tahun ajaran barunya, kemudian pelaksanaan program kerja yang efektif dan terlaksana dengan baik, dan adanya pengawasan, monitoring serta evaluasi yang teratur agar mewujudkan program kerja yang maksimal.

Penulis akan menggambarkan model manajemen madrasah sebagaimana dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Model manajemen madrasah

Model manajemen madrasah diatas maka akan ada output nya bagi kepala madrasah, guru, staff, wali murid, murid di madrasah tersebut. Output yang diberikan dari model tersebut terhadap madrasah yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Output model manajemen madrasah

Menurut Good yang dikutip oleh (Saihu, 2020), budaya madrasah merupakan jaringan kompleks yang terjadi dari berbagai interaksi dalam madrasah yang di implementasikan dalam tradisi dan ritual yang di angkat antara guru, siswa, wali murid, administrator sebagai upaya menghadapi tantangan-tantangan dan mencapai tujuan bersama. Dengan adanya manajemen berbasis madrasah dan adanya prinsip dan karakteristiknya diharapkan bisa menjawab tantangan pendidikan yang ada saat ini (Rusnayuni & Mashun, 2023). Manajemen Berbasis Madrasah melibatkan seluruh elemen madrasah, termasuk wali murid madrasah.

Kesadaran tenaga pendidik terhadap budaya madrasah tentang kedisiplinan dan tanggungjawab dalam

Dikarenakan latar belakang wali murid yang berbeda-beda, untuk menyamakan persepsi atau pandangan terhadap program-program yang ada di madrasah MI Kresna Mlilir, setiap tahun ajaran baru wali murid akan diadakan pengarahan. Pengarahan tersebut sebagai bukti bahawa keterlibatan wali murid dalam MBM diharapkan dapat menunjang mutu pendidikan yang ada di MI Kresna Mlilir. Kegiatan ini rutin diadakan setiap tahun ajaran baru. Dan diharapkan dari pengarahan tersebut program-program yang sudah direncanakan dapat terealisasi dengan baik.

Pada setiap tahun kepala madrasah dan juga wakil kepala madrasah beserta jajaran yang ada di MI Kresna Mlilir membuat kurikulum dan perencanaan metode suatu pembelajaran dan sebagainya. Di MI Kresna Mlilir menerapkan kurikulum merdeka. Manajemen berbasis madrasah memiliki kontrol administratifnya yang hanya memberikan kewenangan di tangan kepala madrasah, yang bertanggungjawab penuh atas teralokasinya anggaran dana di madrasah dan kurikulum (Andriyan & Yoenanto, 2022). Pendidikan yang di terapkan di MI Kresna Mlilir tak hanya semata-mata untuk meningkatkan akademik siswanya, tetapi juga penanaman pendidikan karakter yang terbentuk saat di madrasah (Muzayana Mahiroh & Abidin, 2023). Sebagai contoh adanya tim koordinator Ummi sebagai pembelajaran Al-Qur'an di MI Kresna Mlilir. Dengan adanya program seperti itu diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui pembelajaran yang menyenangkan dan mewujudkan karakter anak yang gemar membaca Al-Qur'an.

Setiap lembaga madrasah pasti memiliki tujuan yang diharapkan, tujuan tersebut adalah adanya penunjang mutu pendidikan. Mutu sendiri adalah tingkatan keunggulan suatu produk atau pelayanan. Pelayanan dapat bersaing dengan baik apabila pelayanan jasa tersebut memiliki mutu yang berbeda. Pelayanan yang unggul pastinya bermutu pula. Dengan mewujudkan pendidikan yang bermutu itu penting dilakukan (Anwar, 2018). Dalam menunjang mutu pendidikan MI Kresna Mlilir menjalankan program yang telah di buat dalam model MBM menerapkan kurikulum merdeka, dimana terdapat pelatihan untuk

guru yang mendatangkan narasumber terkait kurikulum merdeka agar bisa diterapkan di MI Kresna Mlilir. Guru memiliki peranan yang banyak dan penting dalam pengimplementasian pendidikan. Perlunya kerja sama untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan berkualitas, serta untuk menunjang keberhasilan program-program yang telah direncanakan madrasah (Sihombing & Samosir, 2021).

Selain itu MI Kresna Mlilir juga mengedepankan pelayanan bagi siswanya. Sebagai contoh sarana prasana dan fasilitas yang ada di MI Kresna Mlilir bisa dikatakan memadai dan sangat bagus untuk menunjang mutu pendidikan. Mutu pelayanan dan mutu pendidikan yang ada di madrasah harus ditekankan secara terus menerus dan mengadakan agenda rapat atau musyawarah dengan para guru agar mendapatkan hasil yang maksimal pula (Ihsan dkk., 2023).

Keberhasilan MBM juga terdapat faktor lain yang mempengaruhinya, seperti: bagaimana bentuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan, apakah kompetensi guru sudah mumpuni dalam mengajar, sudahkah meningkatkan sumber daya yang ada di madrasah tersebut, seperti apa sarana prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya (Elizabeth Patras dkk., 2019) . Dalam meningkatkan mutu madrasah maka ada beberapa faktor-faktor penting di dalamnya, antara lain: Kewajiban sekolah , kebijakan serta prioritas dari pemerintah, peranan wali murid dan masyarakat sekitar, peran yang profesional serta manajerial yang baik, dan pengembangan profesi sumber daya yang ada (A. Z. Aziz, 2015).

Dalam kepengurusan Madrasah di MI Kresna Mlilir terdapat kepala madrasah yang tugasnya dibantu oleh bapak/ibu wakil kepala, yang terbagi menjadi empat bidang yaitu wakil kepala kesiswaan, wakil kepala sarana dan prasarana, wakil kepala kurikulum, dan tim koordinator ummi

Peran kepala madrasah dalam Manajemen Berbasis Madrasah yaitu sebagai pengontrol, pengevaluasi yang ada di MI Kresna Mlilir. MBM di MI Kresna Mlilir melibatkan guru di setiap kegiatan atau program yang ada. Terdapat rapat pleno atau musyawarah besar setiap tahunnya untuk membahas program, tugas guru. Untuk keterlibatan wali murid, setiap ajaran baru dari lembaga akan mengundang bapak/ibu wali murid datang ke Madrasah untuk dijelaskan terkait

program-program atau kegiatan-kegiatan apa yang ada di Madrasah. Tentu terdapat tantangan dalam pelaksanaan MBM di MI Kresna Mlilir, bahwasanya latar belakang wali murid yang berbeda-beda, maka lembaga harus menyamakan persepsi dengan mengundang wali murid ke madrasah, agar segala program yang sudah di rencanakan berjalan dengan baik dan kondusif.

MI Kresna Mlilir pada tahun ini menggunakan kurikulum merdeka, kemudian untuk menunjang kualitas sumber daya yang ada maka MI Kresna Mlilir mengadakan pelatihan yang mendatangkan narasumber terkait kurikulum merdeka agar bisa diterapkan di MI Kresna Mlilir dengan baik.

4. Kesimpulan

Model manajemen yang dapat diterapkan dalam manajemen berbasis madrasah yang di terapkan di MI Kresna Mlilir adanya perencanaan program dalam rapat pleno atau musyawarah besar yang membahas visi, misi, tujuan program madrasah selama satu tahunnya, adanya keterlibatan wali murid untuk datang ke madrasah dan bagian madrasah akan menjelaskan program setiap tahun ajaran barunya, kemudian pelaksanaan program kerja yang efektif dan terlaksana dengan baik, adanya pengawasan, monitoring serta evaluasi yang teratur agar mewujudkan program kerja yang maksimal.

Manajemen berbasis madrasah yang ada di MI Kresna Mlilir dalam menunjang mutu pendidikan dengan cara yang pertama, adanya pelatihan bagi guru terkait kurikulum merdeka, sehingga dengan pelatihan tersebut maka kualitas dari guru akan meningkat dan mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang baik dan siswa juga tidak bisan untuk belajar.

Kemudian mengedepankan pelayanan yang maksimal bagi siswanya, seperti sarana prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang ataupun tidak perlu risau. Selain itu karena sarana prasarana yang memadai maka siswa akan terpacu untuk berprestasi di madrasah tersebut. Setelah siswa berprestasi maka timbal balik terhadap orang tua atau wali murid adalah bahwa pandangan terhadap MI Kresna Mlilir menjadi madrasah yang unggul dan penuh prestasi. Tak heran jika MI Kresna Mlilir memiliki 727 siswa saat ini. Karena pandangan wali murid dan masyarakat yang baik maka

mutu pendidikan di MI Kresna Mlilir juga baik pula, sehingga masyarakat tak perlu risau untuk mendaftarkan anak-anaknya di MI Kresna Mlilir, karena Manajemen berbasis madrasah yang terlaksana dengan baik, maka mutu pendidikan juga ikut membaik pula.

5. Daftar Rujukan

- Achadah, A. (2019). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): Konsep Dasar. Dalam *Jurnal Pendidikan Ilmiah* (Vol. 4, Nomor 2). <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3788>
- Andriyan, A., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi Penerapan Dan Pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* (Vol. 10, Nomor 1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/45011>
- Anwar, M. H. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah. *Ekspose*, 17(2), 601–614.
- Aziz, A. Z. (2015). Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *el-Tarbawi*, 8(1), 69–92. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art5>
- Elizabeth Patras, Y., Iqbal, A., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800–807.
- Fajrin, R. (2018). Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.
- Hakim, N. M. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq*, 1(2), 104–114.
- Hartati, S. (2022). Systematisasi Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *JIEL*, 2(1), 37–49. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/index>
- Hasan Baharudin, Y., Purbosari, P., Budiarti, W. N., Dwi Kartika, W., & Inayah, L. (2022). Kajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk

- Pengembangan Sekolah Dasar. *JOTE, Journal On Teacher Education*, 3(3), 149–165.
- Ikhwan, A. (2014). Akreditasi Madrasah Aliyah (MA) Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 182–200.
- Ikhwan, A. (2019). Public Relations in an Islamic Perspective; Implementation Study at Madrasah. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2), 105–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i2.996>
- Ikhwan, A. (2020). Development of Educational Resources in Junior High Schools to Obtain Quality. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.1897>
- Ihsan, M., Jarkawi, Yuliansyah Muhammad, & Anwar, K. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 3 dan SMKN 3 Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 248–255. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7625002>
- Junindra, A., Nasti, B., & Gistituati, N. (2022). School-Based Management In Improving The Quality Of Education In Elementary School Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal CERDAS Proklamator* (Vol. 88, Nomor 1).
- Karnama, M. M., & Prihamdani, D. (2019). Peranan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Role of School-Based Management (MBS).
- Legi, H., Riwu, M., & Herip Djoweni, I. S. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pengelolaan Kurikulum untuk Mewujudkan Sekolah Unggul. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9499–9507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4107>
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah* (6 ed.). Remaja Rosdakarya.

- Muzayana Mahiroh, I., & Abidin, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Pendas, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3230–3247.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *Jurnal EduTech*, 3(1), 12–34.
- Pratiwi, S. N. (2016). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal EduTech*, 2(1), 86–96.
- Rusnayuni, & Mashun. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mengembangkan Life Skill Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Aikmel Lobok Timur. *manajemen dan budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang*, 3(1), 24–42. <https://journal.staidk.ac.id/index.php/manajemenbudaya>
- Saihu, M. (2020). *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah dan Pesantren: Vol. I* (A. Aziz, Ed.; I). Yapin An-Namiyah.
- Sihombing, D., & Samosir, H. (2021). Optimalisasi peran manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 612–622. <https://doi.org/10.29210/020211263>